

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri yang tersebar di Kota Bandung. Secara geografis, Kota Bandung berada pada koordinat  $6^{\circ}54'53,08''\text{LU}$  dan  $107^{\circ}36'35,32''\text{BT}$  dengan luas wilayah  $167,45 \text{ km}^2$ . Sedangkan secara administratif, Kota Bandung berbatasan dengan :

Sebelah Utara	: Kabupaten Bandung
Sebelah Timur	: Kabupaten Bandung
Sebelah Selatan	: Kabupaten Bandung
Sebelah Barat	: Kabupaten Bandung

##### **B. Metode penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran serta pengaruhnya terhadap minat belajar geografi, sehingga metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian survei. Menurut Tika (2005, hlm. 6) “survei adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan.” Selain itu, salah satu variabel pada penelitian ini mengukur sikap, Morissan (2012, hlm. 166) berpendapat bahwa “Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat.”

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penlitik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 61). Populasi dalam peneltian ini terdiri dari sekolah, guru dan peserta didik. Terdapat 27 sekolah, 47 guru mata pelajaran geografi dan 5617 peserta didik program IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kota Bandung berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2014/2015.



## 2. Sampel

Menurut Sudjana (2012, hlm. 85) sampel merupakan “sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.” Terdapat beberapa pertimbangan dalam menentukan sampel seperti yang disebutkan oleh S. Margono (dalam Zuriah, 2006, hlm. 119-120) diantaranya adalah ukuran populasi, masalah biaya dan waktu, percobaan tidak bersifat merusak, masalah ketelitian dan masalah ekonomis.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari sampel sekolah, guru geografi dan sampel peserta didik. Sampel sekolah diambil sebanyak 16 sekolah yang tersebar berdasarkan wilayah untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Menurut Martono (2012, hlm. 35) “teknik *propotionate random sampling* dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

**Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru Geografi dan Peserta Didik Jurusan IPS di SMA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Wilayah PPDB	Sampel Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Peserta Didik
1	A	SMAN 1	2	117
2		SMAN 15	2	180
3	B	SMAN 10	2	315
4		SMAN 14	2	234
5	C	SMAN 7	2	223
6		SMAN 3	1	22
7	D	SMAN 8	2	219
8		SMAN 22	2	232
9	E	SMAN 4	1	129
10		SMAN 18	2	417
11	F	SMAN 6	2	205
12		SMAN 13	2	256
13	G	SMAN 12	1	177
14		SMAN 25	2	359
15	H	SMAN 23	2	267
16		SMAN 24	2	154
Jumlah			29	3506

Sumber : Hasil Pengolahan (2015)

Sampel guru diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh berdasarkan sampel sekolah yang sudah ditentukan. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 125) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Penggunaan teknik sampel jenuh dikarenakan jumlah

guru geografi relatif sedikit serta disesuaikan dengan sampel peserta didik. Adapun sampel guru geografi diambil sebanyak 29 orang guru.

Sampel peserta didik diambil dari kelas X dan kelas XI jurusan IPS dengan menggunakan teknik *propotionate random sampling* dikarenakan jumlah peserta didik yang berbeda pada setiap sekolah dan akan diambil sampel secara proporsional untuk setiap sekolah. Setelah diketahui jumlah sampel peserta didik dari setiap sekolah, kemudian jumlah sampel peserta didik yang akan diteliti disesuaikan kembali dengan sampel guru dengan menggunakan teknik *sampling insidental*. Teknik *sampling insidental* merupakan teknik pengambilan sampel yang diambil secara kebetulan/*insidental* yang dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012, hlm. 67).

Sampel peserta didik diambil berdasarkan rumus dari Slovin (dalam Siregar, 2013, hlm. 34) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan data dari Dinas pendidikan, jumlah peserta didik kelas X dan XI jurusan IPS di 16 SMA Negeri Kota Bandung adalah 3506 peserta didik. berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5%, maka sampel minimal responden adalah sebesar:

$$n = \frac{3506}{1 + 3506 \cdot 0,05^2} = 358,00$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah minimal peserta didik adalah 358 peserta didik sebagai responden.

Alokasi proporsional responden dari tiap sekolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Sumber : Riduwan (2007 hlm. 66)

keterangan :

n<sub>i</sub> = ukuran sampel dari tiap sekolah yang dicari

Annisa Mutmainnah 2016

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N_i$  = ukuran tiap-tiap populasi

$N$  = ukuran populasi keseluruhan

$n$  = ukuran sampel keseluruhan

Adapun latar belakang diambilnya sampel sekolah, guru dan peserta didik yaitu disesuaikan dengan kondisi pada saat di lapangan diantaranya adalah kebijakan pada masing-masing sekolah. Jumlah sampel guru geografi dan peserta didik jurusan IPS di SMA Negeri Kota Bandung disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Sampel Guru Geografi dan Peserta Didik Jurusan IPS di SMA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Wilayah PPDB	Sampel Sekolah	Sampel Guru	Sampel Peserta Didik
1	A	SMAN 1	2	12
2		SMAN 15	2	18
3	B	SMAN 10	2	32
4		SMAN 14	2	24
5	C	SMAN 7	2	23
6		SMAN 3	1	2
7	D	SMAN 8	2	22
8		SMAN 22	2	24
9	E	SMAN 4	1	13
10		SMAN 18	2	43
11	F	SMAN 6	2	21
12		SMAN 13	2	26
13	G	SMAN 12	1	18
14		SMAN 25	2	37
15	H	SMAN 23	2	27
16		SMAN 24	2	16
Jumlah			29	358

*Sumber : Hasil Pengolahan (2015)*

#### D. Definisi Operasional

##### 1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan bagian dari keterampilan dasar mengajar. Keterampilan membuka pelajaran merupakan kecakapan guru dalam mempersiapkan mental dan perhatian peserta didik terhadap apa yang akan dipelajari (Usman, 2011, hlm. 74), sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru dalam mengakhiri suatu kegiatan pembelajaran dengan memberikan gambaran yang menyeluruh dari apa yang telah

dipelajari. Keterampilan membuka pelajaran tidak hanya berada pada awal dimulainya pembelajaran, tetapi juga pada setiap penggal kegiatan inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran berlangsung begitupun dengan menutup pelajaran, tidak hanya dilakukan pada saat berakhirnya seluruh proses pembelajaran tetapi juga keterampilan mengakhiri setiap penggal kegiatan inti sepanjang proses pembelajaran berlangsung (Asril, 2011, hlm 71). Adapun indikator membuka dan menutup pelajaran disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa	1) Gaya mengajar 2) Penggunaan alat bantu 3) Pola interaksi	1,2,3,4,5 ,6,7
	b. Menimbulkan motivasi	1) Kehangatan / keantusiasan 2) Menimbulkan rasa ingin tahu 3) Mengemukakan ide 4) Memperhatikan minat siswa	8, 9, 10, 11
	c. Memberikan acuan	1) Mengemukakan tujuan 2) Menjelaskan Langkah-langkah atau tahapan pembelajaran 3) Mengajukan pertanyaan – pertanyaan	12,13,14
	d. Membuat kaitan	1) Membandingkan pengetahuan baru dengan yang lama 2) Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	15, 16
Menutup Pelajaran	a. Meninjau Kembali	Merangkum/meringkaskan	17
	b. Mengevaluasi	Mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat peserta didik atau dengan memberikan tugas atau soal-soal	18

Sumber : (Usman, 2011, hlm. 92 -93)

## 2. Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan rasa suka dan ketertarikan seseorang disertai dengan keingintahuan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suatu paksaan (Slameto, 2010, hlm. 180-181). Selain itu Djamarah (2011, hlm. 166-167) mengungkapkan bahwa “minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang



lainnya, tetapi juga dapat mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.”

Berdasarkan pengertian tersebut maka dijabarkan beberapa indikator minat diantaranya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Indikator Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Minat Belajar	1. Perasaan senang	a. Rasa Senang dalam Belajar	1,2
		b. Mempersiapkan segala sesuatu untuk belajar	3,4
	2. Rasa Ingin Tahu	a. Rasa ingin tahu yang tinggi	5,6
		b. Membaca/mengumpulkan sumber-sumber materi pelajaran	7
Minat Belajar	3. Perhatian	a. Konsentrasi dalam belajar	8, 9
		b. Antusiasme	10, 11, 12
	4. Partisipasi	a. Peran aktif	13, 14, 15, 16, 17, 18,
		b. Kepuasan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26

*Sumber : Slameto (2010, hlm. 180-181)*

### E. Variabel Penelitian

Menurut Siregar (2011, hlm. 110) “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.” Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

#### 1. Variabel Bebas

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2012, hlm. 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran (X).

#### 2. Variabel Terikat

“Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain” (Siregar, 2013, hlm. 10). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar geografi (Y).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk membantu pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan variabel minat belajar. Instrumen untuk variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran berupa lembar observasi yang diisi dengan cara mengamati keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran yang dipraktikan oleh guru geografi di dalam kelas. Sedangkan instrumen pada variabel minat belajar berupa kuisioner yang ditujukan kepada peserta didik sebagai responden.

## G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Pengumpulan data primer dari penelitian ini dilakukan melalui instrumen berupa lembar observasi untuk mengukur variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran, sedangkan minat belajar diperoleh menggunakan lembar kuisioner. Lembar observasi menggunakan alat ukur berupa sklala Guttman dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Skala Guttman**

Skala Nilai	Kriteria Pilihan
1	Ya
0	Tidak

*Sumber : Riduwan (2011, hlm. 44)*

Sedangkan untuk lembar kuisioner menggunakan alat ukur berupa skala likert dengan pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4.

**Tabel 3.5 Skoring pada Skala Likert**

Alternatif Respon	Skor
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

*Sumber : Sudjana dan Ibrahim (2012, hlm. 107)*



Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder ini diperoleh melalui :

- Studi literatur, dengan cara mengumpulkan buku, jurnal, artikel dan media lain yang relevan dengan tema penelitian.
- Studi Dokumentasi, yaitu dengan pengkajian dokumen-dokumen yang menunjang penelitian.

## H. Teknik Pengolahan Data

### 1. Uji Validitas

Sebuah penelitian harus teruji keshahiannya, maka diperlukan uji validitas pada instrumen. Uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : (Riduwan, 2011, hlm. 227)

Keterangan :

- $r_{hitung}$  : Koefisien korelasi  
 X : Jumlah Skor item  
 Y : jumlah skor total  
 N : Jumlah responden

Butir soal dinyatakan valid jika nilai  $r_{xy} > r$  dan sebaliknya, jika  $r_{xy} < r$  maka butir item dinyatakan *drop* atau tidak valid. Adapun soal yang dibuat yaitu sebanyak 25 butir soal yang diujikan kepada 40 orang peserta didik. Adapun taraf signifikansi uji validitas adalah sebesar 5% dengan r tabel sebesar 0,312. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validitas Angket Minat Belajar

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,535	0,312	Valid	14	0,596	0,312	Valid
2	0,556	0,312	Valid	15	0,632	0,312	Valid
3	0,388	0,312	Valid	16	0,359	0,312	Valid
4	0,445	0,312	Valid	17	0,712	0,312	Valid
5	0,536	0,312	Valid	18	0,388	0,312	Valid
6	0,082	0,312	Drop	19	0,628	0,312	Valid
7	0,529	0,312	Valid	20	0,506	0,312	Valid
8	0,492	0,312	Valid	21	0,506	0,312	Valid
9	0,609	0,312	Valid	22	0,526	0,312	Valid
10	0,665	0,312	Valid	23	0,674	0,312	Valid
11	0,363	0,312	Valid	24	0,579	0,312	Valid
12	0,384	0,312	Valid	25	0,624	0,312	Valid
13	0,465	0,312	Valid				

Sumber : Hasil pengolahan 2016

Berdasarkan uji validitas, sebanyak 24 butir soal dinyatakan valid dan 1 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 6 dengan r tabel sebesar 0,082.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan, keakuratan, atau kestabilan dai instrumen penelitian. Adapun nilai reliabilitas untuk data dengan skala likert dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum \sigma_n^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dengan :

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dengan rumus yang sama varians item lainnya dihitung.

Varians total dihitung dengan rumus :

Annisa Mutmainnah 2016

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = Varians total

$n$  = Jumlah responden uji coba instrumen

$\sum Y^2$  = kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor responden

Sumber : (Sugyono, 2012, hlm. 365)

Menurut Siregar (2013, hlm. 57) “angka koefisien dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.” Berdasarkan uji reliabilitas, angka koefisien reliabilitas pada instrumen pengukuran minat belajar peserta didik lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,74 yang berarti instrumen pengukuran minat belajar dinyatakan reliabel atau teruji keajegannya.

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data berupa analisis dengan tabel distribusi frekuensi dan statistik regresi linier sederhana. Analisis dengan tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan minat belajar, sedangkan regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap minat belajar geografi.

### 1. Tabel Distribusi Frekuensi

Tingkat keterampilan membuka dan menutup pelajaran serta minat belajar geografi dapat diketahui melalui hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut merupakan langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2011, hlm. 36-38) :

- Lakukan skoring untuk setiap jawaban responden pada setiap item
- Masukan data hasil penelitian ke dalam tabel
- Jumlahkan data untuk mengetahui total skor setiap responden.
- Susunlah data dari skor terendah ke skor tertinggi.
- Kemudian menghitung rentang data dengan cara mengurangi skor terendah dengan skor tertinggi ditambah 1.

- f. Menghitung kelas interval atau kategori yang diinginkan. Dalam pembagian kelas interval, peneliti menggunakan lima kategori yaitu Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- g. Setelah itu menghitung interval kelas dengan cara membagi rentang data dengan kategori yang sudah ditentukan.
- h. Kemudian menyusun interval kelas dimulai dari skor yang terendah.
- i. Hitunglah data yang termasuk ke dalam kategori yang telah ditentukan.
- j. Jika sudah diketahui frekuensi setiap kelasnya, kemudian ubah ke dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f : Frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

N : Jumlah data keseluruhan (Jumlah Responden)

P : Besarnya persentase

## 2. Regresi Linier Sederhana

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu satu variabel bebas berupa keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan satu variabel terikat yaitu minat belajar dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga analisis yang digunakan yaitu dengan regresi linier sederhana. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana, data terlebih dahulu harus memenuhi syarat dari uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji linieritas data. Berikut ini merupakan rumus dari regresi linier sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diperoleh

A : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b, dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : (Sugiyono, 2011, hlm. 261-262)

Korelasi antar variabel dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Korelasi antara variabel X dengan Y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Sumber : (Sugiyono, 2011, hlm. 261-262)

Hubungan antar variabel dinyatakan sempurna jika koefisien korelasi 1 atau -1, jika tidak terdapat hubungan maka koefisien korelasi bernilai 0. Pedoman untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7 Pedoman Hubungan Antar Variabel Penelitian**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2011, hlm. 231)

Selanjutnya digunakan perhitungan untuk menentukan koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi hubungan antar variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2011, hlm. 275)

Keterangan :

Kd : nilai Koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

## J. BAGAN ALUR PENELITIAN

Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

